



## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Awaluddin Ichsan<sup>1</sup>, Evi Febriani<sup>2</sup>, Nindia Dheka Puspita<sup>3</sup>, Niken Wahyu Puspitasari<sup>4</sup>, Nur Fadila<sup>5</sup>, Andri Muhammad Baktiar<sup>6</sup>,  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: [awldnchan027@gmail.com](mailto:awldnchan027@gmail.com)<sup>1</sup>, [evifebriani@radenintan.ac.id](mailto:evifebriani@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nindiadhekapuspita@gmail.com](mailto:nindiadhekapuspita@gmail.com)<sup>3</sup>, [wpuspitasari980@gmail.com](mailto:wpuspitasari980@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[nurfadiladila463030@gmail.com](mailto:nurfadiladila463030@gmail.com)<sup>5</sup>, [andrimuhamadbtr09@gmail.com](mailto:andrimuhamadbtr09@gmail.com)<sup>6</sup>,

### **Abstract**

*Recent studies highlight the potential of digital media in enhancing Islamic education through e-learning and social media platforms. These tools can boost student engagement, provide interactive learning experiences, and expand accessibility. Teachers must adapt methods, media, and teaching materials to align with technological advancements, fostering student motivation. This research employs a qualitative approach with a literature review to examine the effectiveness of digital media in Islamic education. Digital media enables flexible, engaging, and personalized learning while facilitating efficient monitoring and assessment. However, its success depends on adequate infrastructure, user training, and technical support. Integrating technology into Islamic education requires innovative approaches to address the demands of the digital era while preserving its core objective of fostering moral character. Continuous evaluation is essential to ensure the effectiveness of digital media in achieving these goals comprehensively.*

**Keywords:** *Digital Media, Education, Effectiveness, Tool*

### **Abstrak**

Studi terkini menyoroti potensi media digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui e-learning dan media sosial. Media ini dapat mendorong keterlibatan siswa, menyediakan pembelajaran interaktif, dan memperluas aksesibilitas. Guru harus menyesuaikan metode, media, dan materi pembelajaran dengan perkembangan teknologi agar siswa termotivasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka untuk mengkaji efektivitas media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Media digital memungkinkan pembelajaran yang fleksibel, menarik, dan sesuai kecepatan siswa, sekaligus memudahkan pemantauan serta penilaian. Namun, keberhasilannya bergantung pada infrastruktur, pelatihan, dan dukungan teknis yang memadai. Pengintegrasian teknologi memerlukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan era digital, sambil tetap mempertahankan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membangun karakter moral. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas media digital dalam mencapai tujuan ini secara holistik.

**Kata kunci:** *Alat, Efektifitas, Media Digital, Pendidikan*

## I. PENDAHULUAN

Penggunaan media digital, kini telah menjadi kebutuhan bagi sektor pendidikan. keadaan ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi. Perkembangan yang pesat ini diharapkan mampu meningkatkan skill dan kemampuan siswa yang ada di Indonesia. Kebutuhan akan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, Penggunaan beberapa macam media, salah satunya adalah media digital, menjadi hal serius bagi para pendidik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan inovasi dalam bidang pendidikan

Pengembangan dalam bidang pendidikan diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inovasi dalam pendidikan adalah penggunaan model pembelajaran yang memanfaatkan media digital, yang dikenal dengan istilah e-learning.<sup>1</sup> Penggunaan media digital dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dan mengarah pada peningkatan kinerja akademik siswa. Sistem interaktif dalam media digital berperan dalam meningkatkan pengalaman belajar yang luas dengan mengikut sertakan siswa secara aktif dalam proses perolehan pengetahuan.

Pemilihan media pendidikan yang tepat, memegang peranan penting dalam memaksimalkan hasil pembelajaran. Pemanfaatan media digital sebagai media alternatif untuk keperluan pendidikan di lingkungan sekolah mempunyai kelebihan tersendiri. Di era digital, pendidikan agama islam (PAI), telah berkembang pesat, berkat kemajuan teknologi. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, penggunaan media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas akses informasi, memfasilitasi interaksi, dan

---

<sup>1</sup> Zainal Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.

meningkatkan keterlibatan pembelajar.<sup>2</sup>

Penerapan pembelajaran berbasis media digital dapat dilakukan oleh guru yang bersedia dan mampu menerima perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus memiliki kreatifitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi saat ini. Guru pada tingkat profesional, hendaknya mengutamakan pelatihan, pengajaran, pengelolaan, penilaian dan evaluasi dengan media yang dapat digunakan dan relevan pada proses pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan teknologi yang ada, agar pembelajaran menjadi efektif. Penguasaan media digital perlu dimiliki oleh seorang guru Sehingga Dengan mahir memanfaatkan dan bahkan menciptakan media berbasis teknologi itu, proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Pembelajaran berbasis media digital telah banyak digunakan oleh para guru, termasuk guru pendidikan agama islam (PAI). Hal ini dikarenakan konten yang dilihat dan dibagikan seringkali lebih banyak. Tetapi disisi lain terdapat hal yang menghambat proses pembelajaran menggunakan media digital. Beberapa peraturan yang pernah diterapkan dalam kurikulum Indonesia termasuk larangan membawa alat elektronik atau ponsel pintar ke dalam kelas, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru, dan kesulitan dalam menerapkan inovasi baru dalam pendidikan..<sup>4</sup>

Tujuan utama dari media digital adalah untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar, memberikan akses yang adil terhadap pengalaman pendidikan, memperluas pengetahuan yang praktis, dan menumbuhkan

---

<sup>2</sup> Zumhur Alamin and Randitha Missouri, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital," *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 84–91, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1769>.

<sup>3</sup> M. Nurul Humaid Hasmiza, "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 97, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>.

<sup>4</sup> Hasmiza.

pengalaman bersama dikalangan siswa. Media digital memiliki peran sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa, interaksi sesama siswa dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Tujuan utama media digital adalah sebagai alat pendidikan, khususnya untuk meningkatkan implementasi strategi digital yang digunakan oleh pendidik.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang lain terletak pada pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mengkaji efektivitas media digital. Selain mengeksplorasi fitur-fitur teknologi, jurnal ini juga menggali lebih dalam dampak media digital terhadap keterlibatan belajar siswa, motivasi dalam belajar siswa, pemahaman materi, dan kolaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi lebih dari sekedar alat dan dapat mengubah paradigma pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan sejalan dengan minat generasi Era digital. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan utama dalam penerapan media digital, seperti Persiapan guru dan ketersediaan teknologi. Analisis komprehensif mengenai faktor pendukung dan penghambat ini merupakan nilai tambah dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai realitas bidang ini. Rekomendasi strategi yang disampaikan juga dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merancang langkah-langkah transformasi pembelajaran yang lebih optimal.

## II. METODE

Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka (literatur review). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>6</sup> Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan

---

<sup>5</sup> Sindi Rahmawati Fedi, "Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 309–18, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.265>.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995).

yang saling berkaitan setelah menyelesaikan masalah.<sup>7</sup>

Penelitian ini juga menggunakan data hasil observasi dan wawancara di MA Al Hikmah Bandar Lampung. Selain menggunakan data observasi dan wawancara, penelitian ini juga akan menggunakan pendapat para pengajar di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Tahap lanjutan meliputi penyusunan data dan melakukan pengutipan sumber sumber yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian, pembuatan abstrak untuk memperoleh informasi yang lengkap, dan interpretasi untuk memberikan wawasan terhadap kesimpulan.<sup>8</sup>

Dalam eksplorasi teori ini, pendapat dan temuan peneliti atau ahli pada pokok bahasan pembelajaran melalui media digital dikategorikan dan dijelaskan secara lebih mendalam. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah masalah yang terdapat dalam topik yang diangkat. penjabaran dari data data ini menggunakan analisis kualitatif.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan platform digital dan media sosial dianggap memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran. Guru bisa dengan fleksibel mengirimkan materi, tugas, dan kuis melalui platform tersebut. Siswa juga bisa lebih aktif berinteraksi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.<sup>9</sup> Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan jumlah pengguna internet mencapai 221.563.479 jiwa, dengan tingkat penetrasi mencapai 79,5% dari total populasi. Peningkatan sebesar 1,4% dari periode sebelumnya

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

<sup>8</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan Wahyudin," *Pre-Print Digital Library*, 2009, 1–6, <https://doi.org/10.1145/1658192.1658193>.

<sup>9</sup> Sri Wahyuni, "Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital," *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 1, no. 2 (2023): 81–90, [https://doi.org/10.46781/baitul\\_hikmah.v1i2.871](https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i2.871).

---

mengindikasikan akselerasi pemanfaatan teknologi digital di Indonesia.<sup>10</sup> Menurut data tersebut, sebagian dari siswa sudah mampu mengoperasikan teknologi yang dibuktikan dengan penggunaan internet secara masif. Hal tersebut membuka peluang bagi para siswa untuk dapat mengembangkan diri mereka menuju tingkatan yang lebih tinggi.

Meski demikian, masih terdapat kendala seperti ketergantungan kuota data dan koneksi internet yang kadang tidak stabil. Namun secara umum, pemanfaatan platform digital dan media sosial dapat meningkatkan minat belajar siswa karena cara pembelajarannya yang lebih inovatif dan kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk menunjukkan bahwa platform digital dapat dimanfaatkan sebagai ruang belajar PAI.<sup>11</sup> Media dan model pembelajaran konvensional yang terlalu statis kurang mendukung siswa untuk berinteraksi aktif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Perkembangan zaman yang ditandai oleh tersedianya teknologi digital memberikan peluang baru bagi penyelenggaraan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Media digital dapat dijadikan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya-upaya yang didasarkan pada perkembangan teknologi di bidang ilmu pengetahuan, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Dalam kegiatan belajar, terkadang teknologi dapat mengubah cara belajar tradisional menjadi cara belajar yang

---

<sup>10</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang,” 2024.

<sup>11</sup> Ahmad Saefudin Nuzul Ainal Mardiyah, Vera Safira, “Sosial Media Ruang Belajar: Pemanfaatan Platform Digital, Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Jepara,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1251–60, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.913>.

<sup>12</sup> Nurul Asyiqin, “Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Sdn Ngaliyan 03 Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

lebih modern, yang hanya meliputi mendengarkan, melihat, dan meniru apa yang diajarkan guru berdasarkan buku teks.<sup>13</sup>

Pendidikan Islam memiliki tujuan menanamkan nilai-nilai Islam dan membantu manusia merasa puas dan damai. Karakteristiknya harus tinggi, seimbang, realistis, komprehensif, berkesinambungan, global, dan terus berkembang. Diperlukan peningkatan kompetensi pendidik agar kualitas pendidikan Islam meningkat.<sup>14</sup> Media pembelajaran merupakan alat penunjang dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan oleh Pendidik dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran daring. Untuk proses kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya pemanfaatan aplikasi android dalam proses pembelajaran secara online, karena dalam proses pembelajaran, membutuhkan aplikasi yang bisa digunakan untuk mengakses materi pelajaran PAI, memberikan tugas dan mengumpulkan tugas sehingga proses pembelajaran lebih praktis dan bisa dilakukan dimanapun berada.<sup>15</sup>

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa dan menyajikan materi secara lebih visual sehingga stimuli belajar siswa bertambah. Siswa yang melibatkan lebih dari 1 indera akan semakin tertarik dan semangat belajarnya meningkat.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Mia Nurkanti Chintia Devi, Toto Sutarto Gani Utari, "Penggunaan Media Pembelajaran MIVI (Media Interaktif Visual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Sistem Gerak Manusia," *Jurnal Bioedukatika* 6, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v6i1.7263>.

<sup>14</sup> Aastiqomah Aastiqomah and Lismawati Lismawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam," *Journal of Islamic Education and Innovation* 4, no. 2 (2023): 92–101, <https://doi.org/10.26555/jiei.v4i2.9780>.

<sup>15</sup> Maulani Ahmad Sovia Mas Ayu, Asmara Dewi, "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Mata Pelajaran Pai Di Smk Darussalam Sumberejo," *Al Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 68–82.

<sup>16</sup> Siti Munawaroh, Djunaidi Ghany, and Syaad Patmanthara, "The Effect of Audio-Visual Media on Students' Learning Motivation on Islamic History Materials," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 392–406, <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2179>.

## **A. Efektivitas Media Digital**

### **1. Peningkatan Motivasi Belajar**

Dalam pembelajaran (PAI), media digital berperan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Media digital, seperti video, aplikasi interaktif, dan gamifikasi, memberikan cara belajar yang lebih menyenangkan dan menarik. Siswa yang mengikuti pembelajaran yang interaktif cenderung lebih termotivasi karena mereka merasa ikut berpartisipasi dalam proses belajar. Motivasi dan keterlibatan siswa meningkat lewat proyektor dan aplikasi online. Pemahaman siswa terhadap materi meningkat melalui visualisasi konsep secara audio visual.<sup>17</sup>

Studi menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran. Misalnya, ketika menggunakan video pembelajaran yang menyajikan kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam, siswa tidak hanya belajar tentang fakta, tetapi juga merasakan keterhubungan emosional dengan materi. Hal ini menciptakan keinginan untuk memahami lebih dalam ajaran Islam.

### **2. Pemahaman Materi**

Media digital juga berkontribusi terhadap pemahaman materi yang lebih baik. Melalui penggunaan alat seperti animasi, infografis, dan simulasi, siswa dapat memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dicerna dalam format teks biasa. Sebagai contoh, dalam menjelaskan konsep tauhid atau sejarah para nabi, animasi yang menggambarkan kisah-kisah tersebut secara visual dapat memperkuat pemahaman siswa. Efektivitas peran media digital tercermin pada kualitas pembelajaran. Dengan adanya teknologi, proses pembelajaran kini dapat dilakukan dengan model yang lebih menarik. Artinya tidak hanya buku cetak saja, namun penyajian materi pendidikan

---

<sup>17</sup> Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 175–90.

dalam bentuk audio, gambar, dan video juga semakin beragam.<sup>18</sup>

Menurut Muhammad Azmi dalam wawancara di MA Al Hikmah Bandar Lampung, Media digital dapat merangsang belajar siswa, ketika siswa diberikan metode belajar yang baru dan hal yang tidak pernah mereka dapat, mereka akan senang. Contoh mereka jarang menonton, ketika pembelajaran kisah kisah nabi dicontohkan menggunakan video, mereka akan senang. Hal tersebut yang dapat membuat pembelajaran menjadi efektif.<sup>19</sup> Sebagai tambahan, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Dalam lingkungan pembelajaran digital, siswa dapat mengulang materi yang sulit dipahami tanpa merasa terbebani. Akses ke materi pembelajaran yang fleksibel ini sangat membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan latar belakang.

Media digital tidak hanya mengubah cara siswa belajar secara individu, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi. Platform dan forum diskusi online memungkinkan siswa untuk berbagi ide, mendiskusikan topik terkait, dan saling meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI. Kegiatan kolaboratif ini penting dalam pembelajaran agama, dimana diskusi memperdalam pemahaman dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap ajaran Islam. Misalnya, proyek kelompok yang menggunakan aplikasi berbasis website untuk berkolaborasi dalam tugas dapat meningkatkan kerja sama dan keterampilan sosial siswa. Hal ini juga berkontribusi pada siswa menjadi lebih terbuka terhadap cara berpikir dan pendekatan yang berbeda dalam memahami ajaran agama. Hal ini penting mengingat keberagaman umat Islam.

---

<sup>18</sup> Nurdiati Amiruddin Alamsyah Agit, Mujahidin, "Evaluasi Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Belajar," *Journal Educandum* 9, no. 1 (2023): 31–42, <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/1051>.

<sup>19</sup> Muhammad Azmi, "Efektivitas Media Digital" (Bandar Lampung, 2024).

## B. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun manfaatnya signifikan, implementasi media digital dalam pembelajaran PAI tetap memiliki tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru. Kebanyakan guru, merasa belum mampu mengoperasikan teknologi yang ada saat ini, yang mengakibatkan penggunaan media digital yang tidak optimal. Dalam wawancara, beberapa guru mengungkapkan perlunya pelatihan intensif untuk memahami dan menerapkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, masalah aksesibilitas juga menjadi perhatian. Di beberapa daerah, keterbatasan akses internet dapat menghambat siswa untuk menggunakan media digital secara maksimal. Sekolah-sekolah di daerah terpencil sering kali tidak memiliki infrastruktur yang memadai, yang mengakibatkan kesenjangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan fasilitas teknologi di seluruh wilayah.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam pengajaran PAI juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah literasi digital, baik dari sisi guru maupun peserta didik.<sup>20</sup> Media digital juga membawa risiko, seperti akses yang mudah ke informasi yang salah, radikal, atau kontroversial yang dapat merusak pemahaman yang benar dan sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>21</sup>

Tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah. Di Indonesia, misalnya, masih terdapat kesenjangan akses terhadap internet dan perangkat teknologi di berbagai daerah, terutama di wilayah-wilayah terpencil. Kondisi ini dapat menghambat upaya

---

<sup>20</sup> Ahmad Munji, "Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka," *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2024): 16–23.

<sup>21</sup> Ansori, "Pembelajaran Agama Islam Dalam Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 38–47.

pengintegrasian media digital dalam pembelajaran PAI secara merata di seluruh wilayah.

### **C. Strategi Optimalisasi Media Digital**

Untuk memaksimalkan efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI, beberapa strategi dapat diterapkan:

1. Integrasi kurikulum:

Sekolah sebaiknya mengembangkan media digital kurikulum yang terintegrasi. Hal ini mencakup penyiapan materi pembelajaran yang mengutamakan teknologi dan penetapan tujuan pembelajaran yang jelas.

2. Pendidikan Berkelanjutan bagi Guru:

Memberikan pendidikan berkelanjutan bagi guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terkini.

3. Gunakan sumber terbuka:

Menggunakan sumber daya digital yang tersedia secara gratis, seperti video pembelajaran dari platform YouTube, artikel ilmiah, dan e-book, untuk memperkaya bahan ajar Anda.

4. Memfasilitasi akses Internet:

Upaya untuk meningkatkan akses Internet di sekolah, khususnya di daerah terpencil, seorang pendidik harus memastikan siswa bisa memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran.

### **IV. KESIMPULAN**

Penelitian ini telah mengupas secara mendalam bagaimana efektivitas media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pertama, media digital terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Fitur-fitur interaktif, visual, dan menarik seperti video, aplikasi, dan gamifikasi mampu membangkitkan antusiasme siswa dalam mempelajari materi PAI. Selain itu, media digital juga berkontribusi

---

---

pada pemahaman materi yang lebih baik. Visualisasi konsep-konsep kompleks melalui animasi, infografis, dan simulasi membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah.

Kedua, platform pembelajaran digital memfasilitasi kolaborasi antar siswa, mendorong diskusi multi-perspektif yang memperkaya pemahaman. Tidak hanya itu, akses fleksibel ke materi pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Di dalam penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi media digital pada pembelajaran PAI. Salah satunya adalah kesiapan dan literasi digital guru yang masih terbatas, sehingga memerlukan pelatihan yang intensif. Selain itu, keterbatasan aksesibilitas infrastruktur digital, terutama di daerah terpencil, menyebabkan kesenjangan dalam pembelajaran.

Media digital juga memiliki tantangan yang perlu diantisipasi seperti gangguan dan penyebaran konten negatif. Secara keseluruhan, media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, namun keberhasilannya memerlukan upaya komprehensif dari seluruh pemangku kepentingan untuk mempersiapkan guru, memperkuat infrastruktur, dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Media digital bukan hanya alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan ajaran agama secara lebih interaktif dan menyeluruh. Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, pendidikan agama dapat dihadirkan dengan cara yang lebih sesuai dan menarik bagi generasi muda.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aastiqomah, Aastiqomah, and Lismawati Lismawati. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam." *Journal of Islamic Education and Innovation* 4, no. 2 (2023): 92–101. <https://doi.org/10.26555/jiei.v4i2.9780>.

Alamin, Zumhur, and Randitha Missouri. "Penggunaan Media Sosial Sebagai

---

---

- Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 84–91. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1769>.
- Alamsyah Agit, Mujahidin, Nurdiati Amiruddin. “Evaluasi Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Belajar.” *Journal Educandum* 9, no. 1 (2023): 31–42. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/1051>.
- Ansori. “Pembelajaran Agama Islam Dalam Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 38–47.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Asyiqin, Nurul. “Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Sdn Ngaliyan 03 Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Chintia Devi, Toto Sutarto Gani Utari, Mia Nurkanti. “Penggunaan Media Pembelajaran MIVI (Media Interaktif Visual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Sistem Gerak Manusia.” *Jurnal Bioedukatika* 6, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v6i1.7263>.
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan Wahyudin.” *Pre-Print Digital Library*, 2009, 1–6. <https://doi.org/10.1145/1658192.1658193>.
- Fedi, Sindi Rahmawati. “Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 309–18. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.265>.
- Hasmiza, M. Nurul Humaid. “Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi.” *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>.
- Idris. “Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 175–90.
- Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. “Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang,” 2024.
- Muhammad Azmi. “Efektivitas Media Digital.” Bandar Lampung, 2024.
- 
-

- Munawaroh, Siti, Djunaidi Ghany, and Syaad Patmanthara. "The Effect of Audio-Visual Media on Students' Learning Motivation on Islamic History Materials." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 392–406. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2179>.
- Munji, Ahmad. "Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka." *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2024): 16–23.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nuzul Ainal Mardiya, Vera Safira, Ahmad Saefudin. "Sosial Media Ruang Belajar: Pemanfaatan Platform Digital, Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Jepara." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1251–60. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.913>.
- Sovia Mas Ayu, Asmara Dewi, Maulani Ahmad. "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Mata Pelajaran Pai Di Smk Darussalam Sumberejo." *Al Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 68–82.
- Wahyuni, Sri. "Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 1, no. 2 (2023): 81–90. [https://doi.org/10.46781/baitul\\_hikmah.v1i2.871](https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i2.871).
- 
-